



PERSEPSI MAHASISWA DAN DOSEN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER FTIK IAIN BUKITTINGGI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SEMESTER GENAP 2020/2021

Yulpida Sari¹, Supriadi², Liza Efriyanti³, Hari Antoni Musril⁴

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi^{1,2,3,4}
yulpidasari4204@gmail.com¹, andragogi72@gmail.com², lizafamuth@yahoo.com³,
hariantonimusril@iainbukittinggi.ac.id⁴

Info Artikel :

Diterima : 7 Januari 2022

Disetujui : 12 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Selama pembelajaran daring mahasiswa dituntut secara mandiri, selain materi yang diberikan dosen, mahasiswa juga berusaha untuk memahami tutorial-tutorial yang ada di YouTube dan media sosial lainnya. Tujuan penelitian ini mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi terhadap pembelajaran daring semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Juni terhadap mahasiswa angkatan 2018 pada program studi Pendidikan Teknik Informatika FTIK IAIN Bukittinggi. Populasi penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi sebanyak 38 orang, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket persepsi siswa tentang pembelajaran daring. Angket persepsi siswa tentang pembelajaran daring disusun berdasarkan indikator persepsi siswa tentang pembelajaran daring dan diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR). Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa baik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 dan persepsi dosen baik terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19.

Kata Kunci :
Persepsi
Mahasiswa
dan Dosen,
Pembelajaran
Online,
Pelajaran ICT.

ABSTRACT

During online learning, students are required to be independent, in addition to the material provided by the lecturer, students also try to understand the tutorials on YouTube and other social media. The purpose of this study was to determine the perceptions of students of Informatics and Computer Engineering Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Bukittinggi State Islamic Institute for online learning in the odd semester of the 2020/2021 academic year. This research is quantitative descriptive. This research will be carried out in April-June for the 2018 batch of students in the Informatics Engineering Education study program at IAIN Bukittinggi.

Keywords :
Student and
Lecturer
Perception,
Online Learning,
ICT Lessons

Research population The population in this study were 38 students of the 2018 Informatics and Computer Engineering Study Program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at IAIN Bukittinggi. The data collection technique used was a student perception questionnaire about online learning. Questionnaires of students' perceptions of online learning were compiled based on indicators of students' perceptions of online learning and tested for validity and reliability. The data analysis technique used is the Respondent Achievement Level (TCR) value. Based on the results of research, student perceptions are good about the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic and lecturers' perceptions are good about online learning during the Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak asasi manusia, pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia muda atau usaha sengaja untuk mendewasakan manusia muda untuk bertanggung jawab dan memiliki kemampuan tertentu untuk hidup berbudaya sesuai standar yang diterima oleh masyarakat. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Kementerian Kesehatan Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, gejala orang terinfeksi Covid-19 berupa demam tinggi, batuk kering, sesak nafas, dan sakit tenggorokan. Seseorang dapat terinfeksi Covid-19 ini menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung dan mulut saat batuk atau bersin, droplet tersebut jatuh pada benda sekitarnya, kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung, mulut, maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19, atau bisa saja seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa WHO memberi peringatan agar jaga jarak lebih satu meter dari orang yang terkena virus Corona.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran secara online yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui aplikasi - aplikasi pembelajaran seperti aplikasi Zoom, Classroom, Schoology, dan aplikasi WhatsApp. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang tidak memerlukan ruang kelas cukup dengan aplikasi dan internet untuk berkomunikasi mahasiswa dan dosen. Adapun tujuan dari pembelajaran daring adalah untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi menggunakan internet, perangkat komputer dan gadget yang saling terhubung antara mahasiswa dan dosen, sehingga pemanfaatan teknologi informasi tersebut proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik. Dengan kemajuan Teknologi Informasi pendidikan terlaksana kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu proses pembelajaran walaupun di tengah pademi Covid-19 akan tetapi pemanfaatan teknologi informasi sebagai media penyampaian materi pembelajaran praktikum akan kurang efektif dan efisien karena interaksi antara mahasiswa dan dosen terbatas, sehingga pembelajaran yang biasa langsung dipraktekkan di laboratorium dan lapangan

dilakukan secara mandiri di rumah. Dosen akan sulit mengontrol mahasiswa dalam mempraktekkan materi yang sudah disampaikan sehingga dosen hanya memberi materi lewat tutorial dan mengirimnya ke aplikasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data. Penelitian ini penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan terukur pada keseluruhan objek penelitian mengenai persepsi mahasiswa angkatan 2018 dan dosen PTIK FTIK IAIN Bukittinggi terhadap pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021. Menurut Kriyantono metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan dengan sistematis dan terukur. Penelitian secara deskriptif mampu menggambarkan suatu fenomena pada populasi tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi terhadap pembelajaran daring terbanyak berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) yaitu 61,27% berada pada rentang 51%-75%.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana, tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan vokasi didapatkan hasil bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik bersifat positif, dengan rincian aspek belajar mengajar sebesar 66,4%, aspek kapabilitas (kemampuan dosen) sebesar 74,6%, dan aspek sarana dan prasarana sebesar 72,7%. Hasil persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring juga dilakukan oleh Ratnawati[5] tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi didapatkan hasil bahwa nilai persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan praktikum dengan daring di Universitas Teknologi Yogyakarta bernilai positif dengan tingkat persepsi 80%.

Berbeda dengan penelitian Ningsih tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 diperoleh mayoritas mahasiswa yaitu 93,5% lebih menyukai pembelajaran secara offline di kelas tatap muka dibandingkan pembelajaran daring dan juga penelitian Prasetio tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal diperoleh rata-rata persentase aspek *soft skill* masuk kategori rendah yaitu sebesar 46,6%. Sehingga pembelajaran tatap muka sangat diperlukan dalam mata kuliah akuntansi yang membutuhkan pendampingan dan penjelasan materi kuliah secara langsung dari dosen.

Perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh

persepsi. Persepsi merupakan proses penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan daring. Mahasiswa perlu memiliki keterampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah *Self regulated learning*, atau *self regulated online learning* (pada perkuliahan daring).

Meskipun pembelajaran daring yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2020/2021 di program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, namun mahasiswa lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka (*offline*) di kelas. Mahasiswa menyatakan pembelajaran secara daring kurang efektif, sehingga mahasiswa kurang memahami penjelasan yang diberikan dosen. Belum lagi jika mahasiswa yang berasal dari beberapa daerah terpencil yang sulit untuk memperoleh jaringan internet yang lancar.

Jawaban kuesioner diperoleh (28,9%) responden sangat tidak setuju bahwa pembelajaran *online* menyediakan materi dengan baik sehingga mudah dimengerti dan juga (28,9%) responden sangat tidak setuju bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat mengakses proses belajar mengajar dimanapun anda berada. Kendala ini menjadi kendala paling sering ditemui pada pembelajaran daring. Sesuai dengan hasil penelitian Mulyana menunjukkan bahwa kendala mengikuti perkuliahan daring muncul oleh karena ketersediaan kuota akses internet yang tidak selalu ada. Ketersediaan kuota akses internet ini tidak selaras dengan adanya dukungan keluarga kepada mahasiswa untuk selalu mengikuti perkuliahan daring. Keterbatasan kuota akses internet dipengaruhi oleh kesiapan sumberdaya yang dimiliki keluarga untuk para mahasiswa. Tidak sedikit para mahasiswa yang harus berhemat dalam penggunaan kuota akses internet. Mereka harus berbagi dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang lainnya. Salah satu penyebab keterbatasan sumberdaya ini, adalah kondisi yang memaksa orang tuanya atau mahasiswa yang bersangkutan tidak bekerja saat wabah Covid-19, sehingga tidak memiliki penghasilan. Sesulit apapun proses pembelajaran daring dan munculnya beberapa kendala/hambatan pada pelaksanaannya tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran daring (*online*) dan jarak jauh sebagai kebutuhan untuk menjaga jarak sosial karena pandemi Covid-19.

Keseluruhan mahasiswa yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa 100% telah melaksanakan pembelajaran daring di semester semester genap tahun ajaran 2020/2021. Hal ini memperlihatkan bahwa seluruh dosen dan mahasiswa mengikuti kebijakan dari Pemerintah pada umumnya dan kebijakan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi pada khususnya yang menetapkan bahwa selama pandemi Covid 19, pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang "Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid- 19)" telah dilaksanakan dengan baik oleh dosen dan mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.

Persepsi Dosen Tentang Pembelajaran Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dosen Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi terhadap pembelajaran daring terbanyak berada pada kategori sangat

baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) yaitu 75,94% berada pada rentang 76%-100%.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran mulai dari memberikan feedback pada kegiatan belajar mahasiswa hingga kegiatan interaktif di kelas pembelajaran daring dinyatakan terlaksana dengan sangat baik. Kelancaran proses pembelajaran secara daring didukung oleh penggunaan metode pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan oleh dosen. Modul atau sumber belajar yang diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang baik dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif. Lembar kerja mobile berbasis isu sosial ilmiah dapat meningkatkan literasi ilmiah biologi peserta didik.

Pada bagian kendala dalam melaksanakan percobaan atau kegiatan praktikum secara daring diketahui terdapat materi praktikum yang tidak dapat digantikan baik dari segi peralatannya maupun bahan-bahannya. Kegiatan praktikum selama pembelajaran daring dimodifikasi dengan membuat praktek sederhana menggunakan alat dan bahan yang tersedia di rumah dengan tujuan praktik yang sama. Kegiatan praktikum menggunakan alat dan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar merupakan salah satu alternatif praktikum laboratorium jarak jauh yang dapat meningkatkan keterampilan praktik mahasiswa. Secara daring, kegiatan praktikum hanya mengasah kemampuan motorik halus melalui kegiatan percobaan ilmiah di website laboratorium virtual. Lebih lanjut kegiatan praktikum secara daring menggunakan video pembelajaran yang dibuat oleh dosen pengajar maupun yang tersedia di Youtube. Penelitian Dewi *et al* menyatakan bahwa pembelajaran daring dengan platform WhatsApp dan Zoom tidak efektif bagi mata kuliah yang berbasis praktik dan kuliah lapangan. Pada hasil penelitian lain dinyatakan bahwa kegiatan praktik dapat terlaksana dengan cukup baik melalui penggunaan aplikasi Google classroom yang digabungkan dengan platform lainnya. Keunggulan pembelajaran daring yang fleksibel, efisien, hemat waktu dan tenaga, dapat disimak berulang oleh mahasiswa. Salah satu platform pembelajaran daring yang dapat disimak berulang adalah channel Youtube. Video blog (Vlog) dengan pendekatan STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) yang unggah pada laman channel Youtube merupakan alternatif pembelajaran daring. Di sisi lain, dosen menjadi pembelajar kembali untuk membuat media pembelajaran yang kreatif dan interaktif bagi mahasiswa. Penelitian lain juga menyatakan pembelajaran secara daring selain dinilai memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi, juga dapat memberikan manfaat dalam hal memberikan motivasi membuat materi lebih mudah dipahami, dan membantu meningkatkan kesiapan kuliah.

Peluang pembelajaran daring mendatang dapat terlaksana dengan lebih baik lagi apabila didukung oleh platform yang khusus dengan karakteristik terjangkau, mudah digunakan, dan stabil. Pembelajaran daring atau penggunaan learning merupakan salah satu solusi saat terjadi kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik secara tatap muka di kelas. Hasil penelitian lainnya juga menyatakan bahwa pembelajaran daring secara tatap muka langsung (*synchronous*) dan aktivitas online secara *asynchronous* dapat meningkatkan interaksi pembelajaran mahasiswa dan dosen pada mata kuliah fisiologi tumbuh. Pada bagian penelitian yang lain diketahui bahwa saat sebelum pandemi, hampir sebagian populasi guru dalam penelitian telah rutin menggunakan internet dan software pembelajaran dalam pembelajarannya di kelas. Pada bagian akhir ini peneliti ingin memberikan saran agar penelitian dilanjutkan untuk fokus integrasi beberapa platform pembelajaran pada mata kuliah tertentu.

KESIMPULAN

1. Persepsi mahasiswa baik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Tetapi persepsi mahasiswa kurang baik terhadap pembelajaran daring bersifat praktikum
2. Persepsi dosen sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Tetapi persepsi dosen kurang baik terhadap pembelajaran yang bersifat praktikum karena kurang efektif dalam penyampaian materi kepada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Cahyani *et al.*, “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,” vol. 3, no. 01, pp. 123–140, 2020.
- A. Harisah and Z. Masiming, “Persepsi manusia terhadap tanda, simbol dan spasial.”
- A. N. Rahmatih *et al.*, “PERSEPSI MAHASISWA CALON GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENANGGAPI PERKULIAHAN SECARA DARING SELAMA MASA COVID-19,” vol. 6, pp. 143–153, 2020.
- A. Neolaka and G. Amelia, “LANDASAN PENDIDIKAN.” pp. 2–3, 2017.
- A. Santoso, “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM TALKSHOW MATA NAJWA DI METRO TV (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa LPM Pabelan UMS Terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015 - 15 Maret 2016),” no. November 2015, 2016.
- A. Saputra and D. Kurniadi, “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI E-CAMPUS DI IAIN BUKITTINGGI MENGGUNAKAN METODE EUCS,” vol. 7, no. 3, 2019.
- Anim and K. Nisa, “PERSEPSI DOSEN FKIP TENTANG PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN DIMASA COVID-19,” no. September, pp. 9–19, 2020.
- Anugrah *et al.* Analisis Pembelajaran Daring Dari Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka 2021.
- D. Ratnawati and Vivianti, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Matakuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi,” vol. 4, no. 2, pp. 110–119, 2020.
- E. Liza and A. Firdaus, “APLIKASI MOBILE LEARNING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN ABAD 21 PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0,” vol. 5, no. 1, 2020.
- E. Maiyana, “PEMANFAATAN ANDROID DALAM PERANCANGAN APLIKASI KUMPULAN DOA,” vol. 1, pp. 54–67, 2018.
- H. A. Maulana and M. Hamidi, “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi,” *Equilib. J. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 224–231, 2020, doi: 10.26618/equilibrium.v8i2.3443.
- I. Gunawan, “METODE PENELITIAN.”
- I. S. Muttaqin, *TERHADAP KINERJA POLISI LALU LINTAS DAN MOTIVASI*. 2009.
- I.W.E Santika. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. Indonesian Values and Character Education Journal, 3(1), 8–19. 2020.
- Khaerati, E. Sohriati, and Y. N. Muhajirah, “PERSEPSI DOSEN FAKULTAS

- KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS COKROMINOTO PALOPO TERHADAP PEMBELAJARAN DARING,” no. 1, pp. 37–44, 2021.
- M. Mulyana, B. H. Rainanto, D. Astrini, and R. Pupitasari, “Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah,” vol. 4, no. 1, pp. 47–56, 2020.
- N. H. Zhafira, Y. Ertika, and Chairiyaton, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19,” *J. Bisnis dan Kaji. Strateg. Manaj.*, vol. 4, pp. 37–45, 2020.
- N. R. Yunus and A. Rezki, “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown,” vol. 7, no. 3, pp. 227–238, 2020.
- O. I. Handarini and S. S. Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH),” vol. 8, no. 1, pp. 496–503, 2020.
- R. Fitri, S. Zakir, S. Derta, and G. Darmawati, “PENGUNAAN CIPP MODEL DALAM MENGEVALUASI PELAKSANAAN TAHFIZ QUR’AN DI PONDOK PESANTREN,” vol. 5, no. 1, 2020.
- R. M. Napitupulu, “Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh,” vol. 7, no. 1, pp. 23–33, 2020.
- R. Mubarak, “MODEL PENGELOLAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN Pendahuluan Kemendikbud dorong pembelajaran daring bagi kampus di wilayah,” vol. 5, no. 2, pp. 147–160, 2020.
- R. Okra and N. Yulia, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL IPA DI SMP N 3 KECAMATAN PANGKALAN,” vol. 4, no. 2, 2019.
- S. Anggiani and M. S. Rizal, “Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan,” vol. 1, no. 2, pp. 177–182.
- S. Ningsih, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *JINOTEP (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. Dalam Teknol. Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 124–132, 2020, doi: 10.17977/um031v7i22020p124.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.”
- T. Prasetyo and R. Hariyani, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal,” *J. Perspekt.*, vol. 19, no. 1, pp. 57–63, 2021, doi: 10.31294/jp.v19i1.9687.
- T. Priyastuti and S. Suhadi, “Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *J. Lang. Heal.*, vol. 1, no. 2, pp. 49–56, 2020, doi: 10.37287/jlh.v1i2.383.
- W. Aprison, *STUDI TENTANG PRODUKTIVITAS DOSEN*. 2018.
- wiwit putriana Sari and R. Okra, “PERANCANGAN APLIKASI MOBILE PENYETORAN AYAT UNTUK,” vol. 5, no. 2, pp. 157–167, 2020.